

Dinamika Profitabilitas Berdasarkan Model Intelektual pada Sektor Perbankan

M. Kevin Desmantara¹, Fitriasuri²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma

Email: 21152003P@student.binadarma.ac.id

Jl. A. Yani No. 3, Palembang 30624, Indonesia

Abstract

Bank industry is an important component for economic growth which has a massive influence on the continuity of the economy in Indonesia. The Regional Development Bank also takes part, especially in the regional economy. This increased attention has made companies aware of its intellectual capital as a profitability assessment process to become a reference in determining the company's business journey. The studies used in this refer to practicing a descriptive quantitative. Quantitative analysis research methods are used to determine variables' intellectual capital on profitability using simple linear regression analysis. The research results show variables Value Added Capital Employed has a positive and significant effect on the profitability of The Regional Development Bank in 2021-2023.

Keywords: *The Regional Development Bank, Intellectual Capital, Profitability*

Abstrak

Industri perbankan merupakan komponen penting bagi pertumbuhan ekonomi yang mendorong pengaruh masif terhadap kelanjutan perekonomian di Indonesia. PT Bank Pembangunan Daerah turut mengambil andil, khususnya perekonomian di daerah. Meningkatnya atensi tersebut, menyadarkan perusahaan mengenal modal intelektual sebagai proses penilaian penilaian profitabilitas sebagai acuan dalam menentukan perjalanan bisnis perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Proses penelitian analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui variabel modal intelektual terhadap profitabilitas seraya menggunakan analisis regresi linear. Hasil penelitian menerangkan bahwa variabel *Value Added Capital Employed* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah di 2021-2023.

Kata Kunci: *PT Bank Pembangunan Daerah, Modal Intelektual, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Kesinambungan dinamika bisnis semakin laju yang membawa pengaruh masif terhadap kelanjutan perekonomian di Indonesia. Perbankan merupakan komponen penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang dapat meningkatkan kualitas hidup khalayak banyak dari aspek keuangan.

PT Bank Pembangunan Daerah di Indonesia turut mengambil andil dalam perekonomian di Indonesia, khususnya perekonomian di daerah. Namun dalam lima tahun terakhir, perkembangan rasio profitabilitas yang diukur dalam *Return on Asset (ROA)* Bank Pembangunan Daerah dengan perbankan secara regional dalam negeri mengalami fluktuasi yang signifikan.



Gambar 1. Perkembangan rata-rata ROA PT BPD

Melalui gambar grafik diatas terlihat bahwa ROA PT BPD di Indonesia berfluktuasi dengan signifikan. Hal ini terjadi karena perbedaan sumber modal di masing-masing daerah dan pembagian hasil usaha yang berbeda sehingga menjadikan ROA pada PT BPD menjadi tidak konstan. Penelitian ini memfokuskan sepuluh BPD di Indonesia antara lain, BPD DKI, BPD Jabar dan Banten, BPD Jateng, BPD Jatim, BPD Sumsel Babel, BPD Sumut, BPD Kaltimara, BPD Papua, BPD Bali dan Bank Nagari. Kesepuluh bank tersebut mengalami fluktuasi rasio profitabilitas dengan mengukur *Return on Asset* serta kesepuluh bank diatas memiliki catatan historis yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berkembangnya fenomena modal intelektual yang muncul dipelopori dengan adanya PSAK No. 19, walaupun demikian tidak dijelaskan secara spesifik namun telah menjadi atensi yang serius. Tingginya atensi tersebut maknanya adanya peningkatan kesadaran entitas mengenai modal intelektual walaupun dalam praktiknya masih terasa asing di republik ini. Entitas dengan kinerja modal intelektual yang baik maka semakin baik pula tingkat pengungkapannya, yang nantinya akan meningkatkan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap perusahaan.

Nyatanya, pengukuran modal intelektual secara langsung cukup dilematis untuk dilakukan. Penelitian Pulic dalam Ulum (2017) berpendapat bahwa pengukuran menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* dengan dinilainya efisiensi dari nilai tambah yang tercipta menjadi hasil dari kemampuan intelektual perusahaan dengan total sumber daya entitas dan masing-masing elemen sumber daya yang fundamental.

METODELOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif. Dilandasinya metode ini karena adanya penelitian yang mengikutsertakan populasi atau sampel dengan hipotesis yang ditetapkan sebagai tujuan awalnya (Sugiyono,2019) hal tersebut pula dapat ditemukan bagaimana variabel bebas atau independen tersebut memberi pengaruh yang saling berhubungan terhadap variabel terkait atau dependen yaitu profitabilitas.

PT Bank Pembangunan Daerah di Indonesia menjadi populasi dalam penelitian ini dengan menggunakan data pada periode 2021-2023 yang berjumlah 26 perusahaan. Lalu, dengan diterapkannya metode *purposive sampling* dengan alasan agar sampel dapat memenuhi syarat dan tolak ukur yang representatif, maka perusahaan yang dipilih sebagai sampel terangkum dalam kriteria berikut:

- A. Publikasi laporan keuangan oleh PT Bank Pembangunan Daerah yang disajikan secara rutin tahunnya.
- B. Data aset terbesar pada PT Bank Pembangunan Daerah Indonesia di tahun 2023
- C. PT Bank Pembangunan Daerah yang menjalankan aktivitas operasionalnya secara konvensional.

Dengan adanya barometer sampel diatas, Bank Pembangunan Daerah yang dijadikan sampel di penelitian ini adalah BPD DKI, BPD Jabar dan Banten, BPD Jateng, BPD Jatim, BPD Sumsel Babel, BPD Sumut, BPD Kaltimara, BPD Papua, BPD Bali, dan Bank Nagari dari tahun 2021-2023.

Untuk ditemukannya pengaruh variabel modal intelektual terhadap profitabilitas maka digunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Analisis regresi linear digunakan dalam metode ini karena sudah diuji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Adapun digunakannya uji signifikansi parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R²) yang diperuntukan menguji hipotesis menggunakan SPSS 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Digunakannya model sebuah regresi yang bertujuan untuk mengevaluasi variabel dependen, dan variabel independen atau keduanya terdistribusi secara normal maka dilakukan uji normalitas (Ghozali dalam Kuspinta, 2018). Maka dari hal tersebut, penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* dijadikan sebagai alat untuk menguji normalitas dengan aplikasi *software* SPSS 26.0.

Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00150096
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.174
	Negative	-.198
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2024

Dengan diujinya *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dengan nilai 0,200.

Dengan besaran nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal karena pada teorinya hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdistribusi secara normal akan menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dimaksudkan untuk menguji model regresi mempunyai korelasi. Untuk itu, maka penggunaan *run test* menjadi dasarnya untuk menilai model regresi yang baik tersebut.

Tabel 2 : Hasil *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00049
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

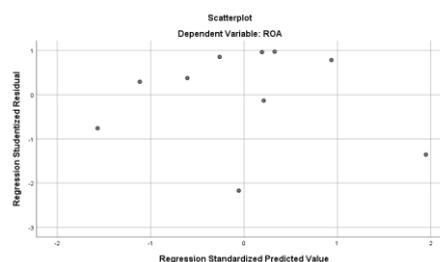
a. Median

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil *run test* menunjukkan bahwa *test value* adalah 0,00049 dengan nilai signifikansi 0,314. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau residual acak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian model regresi yang diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak terjadinya ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan dengan melakukan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID), maka pengujian yang dilakukan adalah heteroskedastisitas.



Gambar 2. *Scatterplot*

Tidak terjadinya heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar diatas, dengan mengamati bahwa tidak terbentuknya pola *dots* atau titik pada grafik dan tidak ada pula pola yang jelas tersebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

d. Uji Multikolinearitas

Ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi pada penelitian ini dapat didefinisikan dengan dianalisisnya korelasi antara variabel dengan perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	VACA	.540	1.853
	VAHU	.052	19.126
	STVA	.061	16.454

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel X_1 (VACA) sebesar 0,540 dan nilai VIF sebesar 1.853, kemudian nilai *tolerance* pada variabel X_2 (VAHU) dengan sebesar 0,052 dan nilai VIF sebesar 19.126. Hal yang sama dengan nilai *tolerance* variabel X_3 (STVA) sebesar 0,061 dan nilai VIF 16.454. Dari hasil uji ini, X_1 tidak terdapat multikolinearitas sedangkan X_2 dan X_3 terdapat multikolinearitas, hal ini disebabkan karena nilai *tolerance* kedua variabel tersebut $> 0,1$ dan VIF > 10 .

e. Hasil Analisis Regresi Berganda

Penggunaan hasil olahan data dengan program SPSS 26.0 terangkum sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Penilaian Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	.010		-1.354	.225
	VACA	.072	.021	.754	3.417	.014
	VAHU	.016	.010	1.139	1.605	.160
	STVA	-.015	.009	-1.080	-1.642	.152

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Data yang tersaji pada tabel 4 yakni hasil olahan data regresi, persamaan regresi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = -0.013 + 0.072X_1 + 0.016X_2 + 0.015X_3 + e$$

Keterangan:

Y = ROA

b_0 = Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

X_1 = VACA

X_2 = VAHU

X_3 = STVA

b_1 - b_2 - b_3 = Kemiringan (*Slope*) kurva linier

e = *Standard error*

Melalui persamaan regresi yang tercantum di atas maka dapat ditafsirkan atau diartikan sebagai berikut:

1. Nilai -0,13 yang merupakan ukuran nilai konstanta mengindikasikan bahwa seandainya variabel independen sama dengan 0 atau konstan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 13%
2. Kemudian nilai koefisien regresi dari VACA sebagai X_1 sebesar 0.072 yang menerangkan bahwa setiap adanya 1% dari X_1 akan meningkatkan Y sebesar 7,2%
3. Selanjutnya nilai 0.016 pada koefisien regresi dari VAHU selaku X_2 menjelaskan bahwa setiap 1% dari X_2 akan meningkatkan Y sebesar 1,6%
4. Terakhir, nilai -0.015 untuk koefisien regresi dari STVA selaku X_3 menerangkan bahwa jika X_3 sama dengan 0 atau konstan, maka akan terjadi penurunan STVA sebesar 1,5%.

e atau error yaitu variabel lain yang tidak diteliti.

f. Koefisien Determinasi

Peruntukan perhitungan koefisien determinasi ditujukan untuk menentukan kapasitas variabel X memengaruhi variabel Y yang mana hal tersebut diperuntukan bagi pemahaman ambang kepastian yang amat efisien dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi. Ukuran nilai koefisien determinasi yaitu $R^2 = 0$ yang artinya variabel independen tidak memberikan dampak terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.763	.0018383

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 5 yang terjabarkan di dalam *model summary* termuat nilai *R Square* sebesar 0,842 atau 84,2%. Pengungkapan persentase keterlibatan pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dalam

keadaan tersebut terdapat variabel dependen (Y) sebesar 84,2% dan sisanya 15,8% adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

g. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Dilakukannya Uji F guna untuk pembuktian elemen pada modal intelektual mempunyai pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	10.675	.008 ^b
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.000	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil dari pengujian ini menghasilkan nilai F_{hitung} (10.675) dengan tingkat signifikansi 0,008 yang terangkum pada tabel di atas. Signifikansi dengan tingkatan $< 0,05$, bermakna variabel independen (VACA, VAHU, STVA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

2. Uji T

Selanjutnya, untuk pengujian secara parsial maka dilakukan Uji t instrumennya dengan menguji antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan taraf nyata 0,05. Adapun hasil nilai t pula dapat ditemukan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Pengujian uji parsial diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	.010		-1.354	.225
	VACA	.072	.021	.754	3.417	.014
	VAHU	.016	.010	1.139	1.605	.160
	STVA	-.015	.009	-1.080	-1.642	.152

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Pengujian parsial diatas dapat ditemukan nilai signifikansi varibel X1 adalah 0,014 $< 0,05$ artinya koefisien regresi signifikan atau menerima H_a . Namun, nilai signifikansi variabel x2 senilai 0,160 $> 0,05$ serta variabel x3 adalah 0,152 $> 0,05$ yang maknanya

koefisien regresi tidak signifikan atau menolak H_0 .

Tabel 8 Rangkuman Tabel Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	-0.013	-1.354	0.225
VACA	0.072	3.417	0.014
VAHU	0.016	1.605	0.160
STVA	-0.015	-1.642	0.152

$F_{hitung} = 10.675$
 $R^2 = 0.842$

KESIMPULAN

Nilai F_{hitung} 10.675 beserta tingkat signifikansinya 0.008. Nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel independen modal intelektual yang diprosikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Variabel dengan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *physical capital* (VACA). Saran yang dapat dirangkum dalam penelitian ini adalah pihak perusahaan disarankan untuk tetap atau lebih meningkatkan lagi upaya penataan modal intelektual dengan peninjauan *value added* di masing-masing perusahaan. Dengan mengekspansi pendapatan, melakukan *forecasting* terhadap beban-beban sehingga dapat memprediksi dan memantau alur beban, serta memprogramkan *training* keahlian kepada karyawan.

Referensi

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Cetakan Keempat*. Yogyakarta:Universitas Gajah Mada.
- Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda). 2024. *Anggota* (Online), <https://asbanda.co.id/> diakses pada 22 Juni 2024.
- Fitriasari, Ni Made Ayu Dwi & Sari, Maria Mediatrrix Ratna. 2019. Pengaruh *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 26.3. Maret: 1717-1740.
- Kuspinta, Tuffahati Dhiagriya. 2018: Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Permata, Oki. Wahyudi Ilham & Tiswiyanti, Wiwik. 2020. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah Kota Jambi*. *Jambi Accounting Review*. Volume 1 No. 3.
- Ramadhan, Ichsan & Wijaya, Erick. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Sebelum dan pada Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Perbankan*. Vol 9, No. 1.

Sari, Amalia Paramita. 2021. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia. *Journal of Economics and Business*. 5(2).

Sugiyono. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Ulum, Ihyaul. 2017. Intellectual Capital Konsep & Kajian Empiris. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Ulum, Ihyaul. 2014. Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol 6 No. 2.

Yuniarsih, Nia. 2017. Dampak Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan. *Jurnal Bisnis Perspektif*. 9(1), 66-77.

